

**PROSES PRODUKSI PADA PROGRAM TABLIGH AKBAR
“DAMAI INDONESIAKU” DI TV ONE**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Nur Rohman Wahid

NIM: 09210096

Pembimbing :

Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP: 19700125 199903 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1065 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI PADA PROGRAM TABLIGH AKBAR "DAMAI
INDONESIAKU" DI TV ONE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: NUR ROHMAN WAHID
NIM/Jurusan	: 09210096/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 2 Juni 2014
Nilai Munaqasyah	: 85 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001



Yogyakarta, 10 Juni 2014

Dekan,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Rohman Wahid
NIM : 09210096
Judul Skripsi : **Proses Produksi Pada Program Tabligh Akbar Damai Indonesiaku di tvOne**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Mei 2014

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si

NIP 197 10328 199703 2 001

Pembimbing,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.

NIP: 19700125 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rohman Wahid
NIM : 09210096
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *“Proses Produksi Pada Program Tabligh Akbar Damai Indonesiaku di tvOne”* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 9 Mei 2014



atakan,
Nur Rohman Wahid
NIM: 09210096

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- a) Keluarga besarku di rumah terimakasih atas do'a yang selalu terucap disetiap do'a-do'a yang telah dipanjatkan.
- b) Ayahanda tercinta H.M. Sukarno terimakasih atas pengorbanan, jerih payah, cucuran keringat demi mencari nafkah untuk aku anaknya agar bisa kuliah.
- c) Ibunda terkasih Sri Nuzuliyati yang telah tulus mencintaiku, merawatku hingga aku dewasa aku berhutang budi kepadamu.
- d) Adik-adiku tercinta Nurul Maghfiroh, Muhammad Khoirunnasruddin, Nihayatul Husna, Munawarotuz zuhriyah yang selalu berbagi suka dan duka kepada penulis sehingga penulis selalu semangat dalam hal apapun.
- e) Yang terkasih Yuwanitasari yang selalu setia menemani disaat suka dan duka, dukungan motivasi yang selalu menguatkan penulis.
- f) Kepada teman-teman pengurus Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Yogyakarta yang selalu setia memberikan motivasi dan menghibur dikala penulis butuhkan
- g) Kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disini aku belajar menata kehidupan.

MOTTO

*" Kita tidak pernah tahu sedikitpun tentang sesuatu
yang akan terjadi di masa yang akan datang,
Tetapi kita berhak menentukan apa yang akan terjadi di
masa yang akan datang "*

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

" Demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran " (QS.Al-Ashr ayat 1-3)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

Syukur Alhamdulillah selalu terlimpah kehadiran Allah SWT, yang menguasai dan merajai semesta alam. Tiada daya dan upaya kecuali melalui kehendak dan kuasa-Nya, hamparan kenikmatan dan rahmat-Nya meliputi segala ruang dan dimensi yang tak mungkin bisa kita catat meski seluruh pepohonan yang ada dijadikan pena dan air tujuh samudera dijadikan tintanya.

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Pembawa risalah terakhir yang menyempurnakan ajaran terdahulu, semoga syafa'atnya melimpah pada kita semua umatnya.

Segala upaya, usaha, dan doa selalu penulis lakukan dengan maksimal dan sepuh hati demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya tulis ilmiah yang baik. Namun, karena keterbatasan kemampuan penulis, maka kritik yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa penulis harapkan.

Skripsi ini merupakan wujud tanggungjawab dan proses pembelajaran bagi penulis dalam menyelami dan mengarungi bahtera keilmuan menempuh perjalanan akademis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai persembahan kepada kedua orang tua atas segala dukungan, baik materi maupun moril, doa, dan penantian panjangnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak oleh karena itu, melalui pengantar ini penulis haturkan terima kasih yang tiada terkira kepada :

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Waryono, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Khadiq, S.Ag., M.Hum. Selaku pembimbing skripsi yang dengan kepiawaiannya dan ketenangannya bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kritik untuk mengarahkan nalar dan alur fikir penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si. Selaku Pembimbing Akademik yang dengan sabar meluangkan waktu serta memberi arahan selama kuliah dan memilih masalah untuk pemilihan judul skripsi.
6. Bu Ratna dan Bu Nur Sumiyatun terimakasih banyak sudah meladeni urusan administrasi penulis selama kuliah.
7. KH. M. Syakir Ali M.Si. terimakasih sedalam-dalamnya telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan nasihat selama menjadi pengurus di yayasan yang beliau pimpin yaitu Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro.
8. Ayahanda H.M. Sukarno dan Ibunda Sri Nuzuliyati yang telah memberikan segalanya bagi perjalanan hidup ananda, sembah sungkem ta'dzimku selalu setiap saat setiap waktu. Terimakasih untuk cinta kasih yang begitu besar untuk ananda, tak akan bisa anakmu ini membalasnya hanya doa yang selalu terpanjatkan setiap sholat lima waktu ku agar ayah-ibu selalu dalam lindungan dan kasih sayang-Nya.
9. Kepada kekasih tercinta, Yuwanita Sari yang selalu sabar dan menemani serta selalu memberi semangat dan membantu setiap kesulitan ku baik dalam penulisan skripsi ini maupun dalam hal apapun, terimakasih dan semoga lindungan-Nya selalu menyertaimu dan melanggengkan kita.
10. Segenap teman-teman yayasan pondok pesantren pangeran diponegoro, M. Ali Musyafa', M. Zaidun Khadirin, Lc. M.Hum. Slamet Riyanto, Bayu Kristanto dan nama yang belum sempat

tercantum disini. Terimakasih kalian telah menemaniku dan membantu berproses dalam hal organisasi maupun pertemanan.

11. Rekan-rekan kerabat kerja tvOne Jogja, Mas Hendrawan, Mas Wahid, Mas Lempo, Mas Teguh, Mas Andri, Mas Beb, Kang Son, Mbak Dina, Mbak Danitha, terimakasih atas suport dan pengetahuan tentang broadcasting yang telah diberikan sehingga penulis mengetahui banyak tentang penyiaran.
12. Teman-teman KPI seangkatan semua tanpa terkecuali, jangan berhenti untuk berkarya ya. Semoga kita semua dapat memetik karir dan kesuksesan masing-masing kelak dimasa yang akan datang.

Kepada mereka semua, dan orang-orang yang tidak bisa saya sebut satu persatu, tidak ada yang dapat penulis haturkan kecuali do'a yang tulus. Semoga bantuan dan kebaikan mereka mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT sang pemberi Rahmat. Aamiin.

Yogyakarta, 30 April 2014
Penyusun,

Nur Rohman Wahid
NIM. 09210096

ABSTRAKSI

Nur Rohman Wahid : 09210096 skripsi : Proses Produksi Pada Program Tabligh Akbar Damai Indonesiaku di tvOne.

Televisi merupakan salah satu media massa yang lebih mudah menjangkau masyarakat dan lebih diminati, televisi selain menyajikan aspek hiburan juga menyiarkan berita yang diantaranya bersifat sosial kontrol, karena itu televisi sebagai media massa telah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Dilihat dari aspek dakwah tentu saja media televisi jauh lebih efektif dibanding jenis media lainnya, selain itu dakwah melalui televisi memiliki relevansi sosiologis, mengingat mayoritas masyarakat kita beragama islam.

Stasiun televisi tvOne merupakan stasiun TV swasta yang memiliki konsistensi dalam program keagamaan, yang salah satunya acara “ Damai Indonesiaku” acara ini terlihat sangat berbeda karena tidak hanya menghadirkan pakar agama sebagai narasumber, melainkan juga menghadirkan pakar-pakar lain yang tentunya disesuaikan dengan tema yang diangkat guna pesan yang terkandung dalam setiap tema mengandung banyak pesan dakwah. Program “Damai Indonesiaku” memiliki format acara yang dikemas sebagai acara *talkshow* yang mengandung pesan dakwah dan moral bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Stasiun tvOne merupakan televisi Nasional swasta yang sangat profesional dalam pengerjaan setiap program acaranya mulai dari segi sumber daya manusia maupun peralatan yang digunakan sesuai dengan SOP.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana proses produksi pada program dakwah “Damai Indonesiaku” di tvOne. Proses produksi acara televisi harus memperhatikan lima hal meliputi materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, pelaksanaan produksi dengan memperhatikan empat tahapan yaitu tahap pra produksi, *set up* dan *rehearsal*, produksi dan pasca produksi. Empat tahapan itu sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, penulis mencoba mendeskripsikanya dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data meliputi metode wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan yang kemudian akan diketahui bagaimana proses produksi program acara “Damai Indonesiaku” di tvOne.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses produksi yang dilakukan tvOne sudah menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pertelevisian. Proses produksi dikerjakan sesuai dengan tahapan-tahapan produksi. Sehingga hasil yang ditayangkan maksimal dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Kata kunci : proses produksi, program televisi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori	9
1. Tinjauan Tentang Televisi Sebagai Media Dakwah	9
2. Tinjauan Tentang Proses Produksi Program Televisi	12
a. Materi produksi	13
b. Sarana produksi	14
c. Biaya produksi.....	14

d. Organisasi Pelaksana produksi.....	16
e. Pelaksanaan Produksi.....	17
3. Tahapan-tahapan produksi	18
a) Pra Produksi	18
b) Set Up dan Rehearsal	22
c) Produksi	23
d) Pasca Produksi	26
H. Metode Penelitian	28
I. Sistematika pembahasan	37
BAB II : TVONE DAN PROGRAM “DAMAI INDONESIAKU”	38
A. Profil tvOne	38
B. Program “Damai Indonesiaku”	39
BAB III : TAHAPAN PRODUKSI PROGRAM “DAMAI INDONESIAKU”	46
A. Pra produksi	48
B. <i>Set up and rehearsal</i>	59
C. <i>Production</i>	63
D. <i>Post production</i>	69
BAB IV : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
C. Kata penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pra-Production,	20
Gambar 2. Diagram Production	23
Gambar 3. Diagram Post-Production	26
Gambar 4. Struktur Dewan Direksi tvOne	39
Gambar 5. Master Control room	65
Gambar 6. Tahapan Produksi Program “Damai Indonesia”	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami maksud yang terkandung di dalam judul dan menghindari kesalahpahaman, penulis perlu menjelaskan maksud yang terkandung dalam judul **“Proses Produksi Pada Program Tabligh Akbar “Damai Indonesiaku” Di tvOne”**. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Proses Produksi

Proses adalah runtutan perubahan atau peristiwa dalam perkembangan sesuatu. Dalam arti lain proses merupakan rangkaian tindakan, perbuatan atau pengelolaan yang menghasilkan produk.¹ Sedangkan produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa agar memperoleh nilai tambah.² Jadi, yang dimaksud dengan proses produksi siaran televisi di dalam penelitian sini adalah proses pembuatan acara untuk ditayangkan di televisi. Proses produksi ini mengalami perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan, mulai dari pra produksi, produksi sampai pasca produksi, dan melibatkan banyak sumber daya

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai

² Elvi Listiyorini, *Modul Materi Pertemuan ke-1 Kuliah Produksi Siaran Televisi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

2. Program Tabligh Akbar “Damai Indonesiaku”

Program acara Tabligh Akbar “Damai Indonesiaku” merupakan salah satu program acara *talk show* dari stasiun televisi TvOne. Acara dakwah Islami yang sarat akan pesan dakwah karena sifatnya sendiri komprehensif. Dan karena memiliki nuansa yang berbeda dibanding dengan program-program agama lain, yang memiliki program acara yang sama kaitanya dengan keagamaan. Acara ini membahas seputar permasalahan (problematika) yang paling banyak/ ramai dibicarakan dalam sepekan. Tentunya dengan dilihat dari sudut pandang agama Islam. Yang membedakan acara ini dengan acara dakwah Islamiyah pada stasiun TV lain adalah, dalam acara ini selain pembawa acara dan narasumber yakni tokoh agama, tetapi juga menghadirkan narasumber lain yang sesuai tema. Semisal tema yang dibahas mengenai politik, maka yang dihadirkan bisa jadi pengamat politik atau tokoh politik.

Bedasarkan penjelasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut, penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “PROSES PRODUKSI PADA PROGRAM TABLIGH AKBAR “DAMAI INDONESIAKU” DI TVONE” adalah penelitian yang berusaha memaparkan bagaimana tahapan-tahapan proses produksi acara damai indonesiaku yang ditayangkan di stasiun tvOne.

B. Latar Belakang Masalah

Penyiaran Agama Islam (dakwah) melalui media televisi mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini disebabkan karena televisi bersifat *audio visual*, sehingga pemirsa bisa secara langsung melihat dan mendengar materi yang disampaikan oleh pendakwah. Untuk mendapatkan penyiaran Agama Islam yang bagus maka diperlukan proses yang terencana mulai dari persiapan produksi acara Agama Islam (pra produksi) hingga pelaksanaan acara Agama Islam itu selesai (pasca produksi).

Hampir semua stasiun televisi di Indonesia mempunyai program acara keagamaan, khususnya program acara agama Islam. Salah satu stasiun televisi yang notebene terkenal dengan banyaknya acara berita, namun masih mau menampilkan acara keagamaan, yakni stasiun televisi tvOne.

Stasiun televisi tvOne adalah salah satu stasiun televisi swasta yang bertaraf nasional. tvOne merupakan stasiun televisi yang menyiarkan hiburan, talkshow, info, dan berita. Salah satu program *talk show* nya adalah “Damai Indonesiaku”, yakni salah satu program acara keagamaan bagi umat Islam. Acara ini ditayangkan setiap hari minggu pada pukul 13.00-15.00 WIB. Acara tersebut adalah program acara keagamaan yang dikemas dengan ceramah bertatap muka langsung dengan audien dalam sebuah ruangan, biasanya dari satu masjid ke masjid yang lain. Acara ini dikemas hampir mirip dengan acara ceramah Agama Islam lainnya, yang

membedakan adalah selain mendatangkan narasumber penceramah langsung, pembawa acara, tetapi juga mendatangkan narasumber lain yang kompeten sesuai tema yang diangkat. Jadi, bila pada stasiun tv lain hanya pembawa acara dan penceramah (kiai atau ustad) saja, namun disini diimbangi dengan mendatangkan narasumber lain yang berkompeten sesuai dengan tema yang diangkat tiap minggunya. Perbedaan lain yang terlihat menonjol adalah bahwa acara ini setiap hari minggu selalu ditayangkan secara *live*, padahal selama ini jarang-jarang acara keagamaan terutama tabligh akbar ditayangkan secara langsung dan bertahan dalam waktu yang cukup lama.

Selain penjelasan di atas, penempatan jam tayangpun menjadi alasan penulis tertarik pada program acara “Damai Indonesiaku” ini, yakni setiap jam 13.00-15.00 WIB, biasanya jam tersebut setiap hari minggu adalah jam dimana acara hiburan seperti FTV, sinetron, kuis, musik, maupun acara hiburan yang lain muncul, namun tvOne berani mendobrak untuk menampilkan tabligh akbar pada siang hari. Tidak seperti acara keagamaan lain yang mayoritas ada pada waktu pagi hari.

Walaupun acara tabligh akbar “Damai Indonesiaku” ini adalah acara talk show religi yang hampir senada dengan acara talk show religi/ceramah di stasiun tv lain, namun bagi penulis alasan paling menarik mengapa penulis memilih acara ini untuk dijadikan penelitian sebab acara ceramah agama Islam ini di kemas secara *live*, dimana acara ceramah lain tidak. Tentu kerja tim di lapangan juga akan berbeda dengan yang tidak

live, dimana bila tidak live kesalahan-kesalahan dapat di edit atau diulang. Sedang acara live, bagaimana pembawa acara (dalam acara Damai Indonesiaku adalah Agung Izzulhaq) dituntut mampu membawa emosional pemirsa untuk tetap menikmati juga mengikuti acara hingga selesai, tentunya dengan kreativitas pribadi dan tatanan acara dari *crew creative*. Tingkat kesulitan dalam acara live jelas berbeda. Tentu hal tersebut mengharuskan kerja keras yang maksimal dalam setiap produksinya. Dan lagi, di setiap produksi kadang tiap minggunya tempat yang digunakan berpindah dari satu kota ke kota lain. Hal inilah yang dilirik penulis untuk mengangkat acara “Damai Indonesiaku” untuk dijadikan sebagai penelitian, bagaimana proses produksinya berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana proses produksi program Tabligh Akbar “Damai Indonesiaku” di tvOne?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi pada program Tabligh Akbar “Damai Indonesiaku” di tvOne.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan studi komunikasi khususnya dibidang penyiaran. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai pembandingan antara teori yang di dapat di bangku perkuliahan dengan apa yang terjadi di lingkungan masyarakat dan lingkungan kerja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua khalayak khususnya dibidang penyiaran mengenai bentuk pelaksanaan produksi program acara keagamaan pada stasiun televisi.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian tentang “*Proses Produksi pada program Tabligh Akbar “Damai Indonesiaku” di TVONE*” penulis akan mengacu kepada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain :

Pertama, skripsi Sabiruddin (2009), *Proses Produksi Program Mimbar Islam Publik Khatulistiwa Televisi (PKTV) Bontang*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga.³ Dalam skripsi tersebut peneliti membahas penelitian proses produksi program *Talk Show* Mimbar Islam, yang didalamnya terdapat beberapa tahapan yang dilakukan kerabat kerja PKTV dalam melahirkan program Mimbar Islam adalah (1) pra produksi,

³ Sabiruddin, *Proses Produksi Program Mimbar Islam Publik Khatulistiwa Televisi (PKTV) Bontang*, skripsi tidak diterbitkan, (Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

yang terdiri dari survei khalayak kemudian dilanjutkan dengan penentuan format acara, lokasi, dan artis (pendukung acara). Setelah itu, biasanya ada tahapan *set up and rehearsal* (2) produksi (*on air*), program Mimbar Islam diproduksi sekaligus disiarkan karena formatnya live. Sementara pada tahapan akhir yaitu (3) finishing, melalui *Video Tape Recorder* (VTR) dan evaluasi. Di sisi lain, tahapan yang dilakukan kru PKTV dalam memproduksi Mimbar Islam belum menggunakan standar dunia pertelevisian berdasarkan *Standard Operational Prosedure* (SOP).

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabiruddin adalah terletak pada objek kajian yang diteliti yakni mimbar islam, sedangkan penulis adalah tabligh akbar. Selain itu juga, diantaranya dialog interaktifnya, durasi, lokasi penelitian dan terpenting format acara yang diusung peneliti tidak sama dengan milik Sabiruddin, yakni penulis meneliti dalam bentuk live sedang milik Sabiruddin tidak dalam bentuk live. Persamaannya yakni, pendekatan yang digunakan penulis dan pengumpulan data, baik menggunakan wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam menganalisis stasiun televisi sebagai upaya memproduksi program religi.

Kedua, Penelitian yang dilakukan Ochberta Kuntadi tahun 2002 di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”, dengan judul *Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta*

*Periode Oktober-November 2001.*⁴ Dalam penelitian tersebut, peneliti membatasi proses produksi yang ada Stasiun TVRI Yogyakarta dalam upaya penunjangan keberhasilan memproduksi acara Mbangun Desa dan melihat pada tingkat keberhasilan program acara Mbangun Desa dengan sarana dan prasarana yang ada di Stasiun TVRI Yogyakarta.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bahwa Ochberta Kuntadi meneliti tentang budaya dan tidak berbau agama, sedang peneliti mengangkat objek tentang tabligh akbar agama Islam, tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda, peneliti meneliti acara tabligh akbar di stasiun TV swasta nasional tvOne, sedang Ochberta di TVRI.

*Ketiga, skripsi Seri (2003), Proses Produksi Berita Info Lamongan di Stasiun Citra TV Lamongan.*⁵ Dalam Skripsi tersebut peneliti hanya memaparkan tentang bagaimana proses produksi yang berjalan secara bertahap. Mulai dari proses perencanaan produksi berita sampai *on air*. Dan dalam proses produksi tersebut juga harus ada kerjasama antar *crew* yang baik agar proses produksi berita tersebut berjalan lancar.

Secara garis besar dari semua kajian pustaka yang penulis cantumkan terdapat beberapa perbedaan yang cukup jelas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Perbedaan tersebut selain terletak pada

⁴ Ochberta Kuntadi, *Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta Periode Oktober-November 2001*, skripsi tidak diterbitkan (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “AMPD” Jurusan Ilmu Komunikasi, Yogyakarta 2002).

⁵ Seri, *Proses Produksi Berita Info Lamongan di Stasiun Citra TV Lamongan*, skripsi tidak diterbitkan, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

obyek dan subyek, juga terletak pada keunikan acara yang diusung walaupun sama-sama meneliti acara keagamaan pada televisi, namun bagi peneliti acara yang diusung tvOne, “Damai Indonesiaku” adalah format acara *live* nya yang memiliki tingkat kesulitan berbeda dari yang tidak *live* dan kerja keras *crew* saat di lapangan. Walau ada perbedaan, tetapi terdapat pula kesamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan kajian pustaka yang penulis sajikan yaitu terletak pada teori yang digunakan dalam meneliti proses produksi acara televisi. Terdapat beberapa teori yang sama dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori tentang proses produksi acara televisi yang meliputi tahap pra produksi, *set up* dan *rehearsal*, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Meski demikian hasil yang dicapai peneliti berbeda karena mempunyai perberbedaan yang sudah dijelaskan. Hasil yang peneliti capai adalah bagaimana proses produksi yang dilakukan tvOne dalam memproduksi program acara “Damai Indonesiaku”.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Televisi Sebagai Media Dakwah

Televisi merupakan media yang sering digunakan untuk berdakwah. Sebab televisi bagi kebanyakan masyarakat dijadikan sarana hiburan dan sumber informasi utama. Dibeberapa daerah pedesaan, masyarakat banyak menghabiskan waktunya di depan televisi. Jika dakwah Islam dapat memanfaatkan waktu dengan efektif,

maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih mendalam.

Dakwah merupakan proses komunikasi yang berisi pesan-pesan berupa ajaran agama. Acara dakwah merupakan suatu acara yang menampilkan sebuah adegan yang mengandung nilai agama. Dakwah Agama Islam adalah suatu komunikasi, yang membedakannya yaitu pesan yang disampaikan berupa ajaran Agama Islam.⁶

Media televisi dapat diibaratkan seperti pedang bermata dua. Dia merupakan alat yang ampuh dalam memberikan manfaat yang semaksimal mungkin kepada masyarakat sesuai dengan ketepatan dan besarnya pengarahan. Media yang sehat dapat memainkan peranan penting dalam membina generasi dan mendorongnya menaiki jenjang kemajuan.

Kelebihan televisi sebagai media dakwah jika dibandingkan dengan media yang lainya adalah:

- a) Media televisi memiliki jangkauan yang sangat luas sehingga ekspansi dakwah dapat menjangkau tempat yang lebih jauh. Bahkan pesan-pesan dakwah bisa disampaikan pada mad'u yang berada di tempat-tempat yang tidak sulit dijangkau.
- b) Media televisi mampu menyentuh mad'u yang heterogen dan dalam jumlah yang besar. Hal ini sesuai dengan salah satu kharakter komunikasi massa yaitu komunikan yang heterogen dan

⁶ Toto Tasmaran, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV. Gaya Pratama, 1999), hlm. 38.

tersebar. Kelebihan ini jika dimanfaatkan dengan baik tentu akan berpengaruh positif dalam aktifitas dakwah. Seorang da'i yang bekerja dalam ruang yang sempit dan terbatas bisa menjangkau mad'u yang jumlahnya bisa jadi puluhan juta dalam satu sesi acara.

- c) Media televisi mampu menampung berbagai varian metode dakwah sehingga membuka peluang bagi para da'i memacu kreatifitas dalam mengembangkan metode dakwah yang paling efektif.
- d) Media televisi bersifat audio visual. Hal ini memungkinkan dakwah dilakukan dengan menampilkan pembicaraan sekaligus visualisasi berupa gambar.

Untuk memberantas buta wawasan pendidikan pada sebagian kaum terpelajar, media cetak dengan bantuan teknologi dan sarana informasi yang beragam dapat ikut berpartisipasi dalam mendorong masyarakat agar menyenangi perihal membaca dan menulis. Media yang sehat dapat ikut berperan serta dalam pembinaan keluarga, seperti membantu memecahkan berbagai problema dalam membentuk keluarga bahagia. Dia juga dapat memberikan “obat” anti invasi pemikiran jahiliyah yang sedang menggila kembali dewasa ini, dan memberikan bekal kepada putra-putri kita agar mereka siap menjadi generasi yang soleh dan kuat, tidak terombang-ambing ke Barat maupun ke Timur.

Media yang sehat dapat memberikan berbagai pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berguna untuk lebih menumbuhkan bakat dan

wawasan penalaran kepada semua lapisan masyarakat, meskipun usianya berbeda-beda. Alhasil, kalau media dipegang oleh tangan seorang yang terpercaya dan dikelola dengan siasat yang sehat dan membangun sesuai prinsip dan akhlak umat maka akan memberikan dampak positif dan peran aktif dalam membina kehidupan masyarakat idaman yang adil dan makmur, seimbang rohani dan jasmaninya.

2. Tinjauan Tentang Proses Produksi Program Televisi

Yang dimaksud dengan proses acara televisi adalah teknik untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada baik dari sumber daya manusia, financial dan peralatan.⁷ Sehingga dapat menjadi program yang baik. Program yang baik, Menurut JB Wahyudi isi program atau siaran harus meliputi: Program atau isi siaran mempunyai tujuan pendidikan, penerangan, ataupun hiburan, dari segi teknik harus baik dan tidak membosankan. Sedangkan unsur utama penyajian juga perlu diperhatikan yakni teknik, tempo, dan gerak atau seni. Dan program yang baik harus berorientasi pada penonton.⁸

Dalam menyusun sebuah program acara televisi dibutuhkan sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi kreatifitas dan desain produksi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsaaacara tersebut.

⁷ Heriyanto, *Produksi Acara Televisi*, hlm. 71.

⁸ JB. Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung: Offset Alumni, 1986), hlm. 188-189.

Tidak hanya itu, tujuan utama produser memunculkan tematik harus dijelaskan pula bobot atau kekuatan tema yang diproduksi. Dalam hal ini Fred Wibowo menjelaskan ada lima hal yang mendalam dalam merencanakan sebuah produksi.

a. Materi produksi

Materi produksi dapat berupa kejadian, pengalaman, hasil karya, hikayat, benda, binatang, manusia, dan lainnya. Merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produk yang bermutu.

Bagi seorang produser, materi produksi dapat berupa apa saja. Kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu. Seorang produser profesional dengan cepat mengetahui apakah materi atau bahan yang ada dihadapannya akan menjadi materi produksi yang baik atau tidak. Seorang produser, ketika ia berhadapan dengan suatu karya cipta, seperti musik, lagu atau lukisan, gagasannya mulai bergerak. Bahan yang ada dihadapannya akan merangsang kepekaan kreatifnya. Kemudian dengan segera ia melihat apakah musik, lagu, atau lukisan itu dapat dicipta menjadi suatu program televisi.

Kepekaan kreatif dalam melihat materi produksi ini, dimungkinkan oleh pengalaman, pendidikan, dan sikap kritis. Selain itu, visi akan banyak menentukan kesanggupannya menjadikan materi produksi itu berkualitas. Visi sangat

menentukan pilihan materi produksi. Seorang produser yang tidak memiliki visi akan memilih materi produksi sembarangan saja. Namun, seorang produser yang bervisi akan memilih materi produksi sangat selektif dan kritis. Ia sungguh-sungguh memilih materi yang bermutu dan bernilai sebab hanya materi yang bagus yang dapat diolah menjadi suatu produksi yang berbobot.

Untuk menemukan materi produksi yang baik, seorang produser perlu mengadakan sebuah riset secara lebih mendalam agar semua data yang bersangkutan-paut dengan materi produksi itu lengkap. Semakin lengkap data yang diperoleh semakin mudah diolah menjadi program yang baik. Dari hasil riset materi produksi, muncul gagasan atau ide yang kemudian akan diubah menjadi tema untuk program televisi. Tema ataupun konsep program kemudian diwujudkan menjadi treatment. Treatment adalah langkah pelaksanaan perwujudan gagasan menjadi program. Oleh karena itu, treatment untuk setiap format program berbeda-beda.

Dari treatment akan diciptakan naskah (*script*) atau langsung dilaksanakan produksi program. Bobot atau muatan sebuah program sebetulnya sudah tampak ketika gagasan diwujudkan menjadi treatment. Dari sinilah penyempurnaan konsep program dapat dilaksanakan sehingga menghasilkan naskah atau program yang baik.

b. Sarana produksi

Sarana produksi merupakan sarana penunjang terwujudnya ide menjadi bentuk produksi. Seperti kamera elektronik dan film dengan kelengkapannya, peralatan lampu (lighting) dan shiny board, alat editing film dan video, komputer grafik, dan lain sebagainya.

Ada tiga unit pokok peralatan yang diperlukan sebagai alat produksi, yaitu unit peralatan perkam gambar, unit peralatan perkam suara, dan unit peralatan pencahayaan. Kualitas standar dari ketiga unit ini menjadi pertimbangan utama seorang produser ketika ia mulai dalam perencanaan produksinya. Lalu selebihnya, kreatifitas pribadi atau tim yang menangani peralatan itu.

c. Biaya produksi

Biaya produksi tidak sesederhana dalam merencanakan biaya untuk suatu produksi. Dalam hal ini, seorang produser dapat memikirkan sejauh mana produksi itu kiranya akan memperoleh dukungan finansial dari pusat produksi atau stasiun televisi. Oleh karena itu perencanaan *budget* atau biaya dapat didasarkan pada dua kemungkinan, yaitu *financial oriented* dan *quality oriented*.

a. *Financial oriented*

Perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada. Kalau keuangan terbatas berarti tuntutan-tuntutan tertentu untuk kebutuhan produksi harus pula dibatasi. Misalnya tidak menggunakan artis kelas

satu yang pembayarannya mahal.

b. *Quality oriented*

Perencanaan biaya produksi harus didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal. Produksi yang diharapkan menjadi produksi yang sangat bernilai dan berguna bagi masyarakat. Untuk menghasilkan kualitas yang paling tinggi dari produksi itu, produser boleh melibatkan semua orang nomor satu di bidangnya.

d. Organisasi Pelaksana produksi

Produksi program televisi dapat berjalan dengan baik karena penyusunan yang baik pada organisasi pelaksana produksi itu sendiri.

Dalam suatu produksi program televisi pasti melibatkan banyak orang, baik orang dalam maupun orang luar. Seperti para artis yang terlibat, crew, dan fungsionaris lembaga penyelenggara, dll. Supaya pelaksanaan produksi program televisi dapat berjalan lancar, produser harus memikirkan juga penyusunan organisasi pelaksana produksi dengan rapi. Suatu organisasi pelaksana produksi yang tidak disusun rapi akan menghambat jalannya produksi, berarti kerugian waktu dan uang. Dalam hal ini, produser dibantu oleh asisten produser atau sering disebut produser pelaksana atau *production manager*.

Untuk itu, sebuah organisasi produksi memerlukan pembagian tugas yang sangat rinci dengan tanggung jawab yang jelas. Daftar anggota kerbat kerja dengan tugas masing-masing diperlukan untuk mengontrol seluruh pekerjaan, sehingga jika ada terdapat hambatan segera diketahui di mana dan siapa yang bertanggung jawab.

Pelaksanaan produksi untuk produksi program televisi di studio memiliki nama yang berbeda pula. Sutradara disebut pengarah program atau *program director* (PD). Bertugas mendirect seluruh proses produksi program televisi yang bekerja di belakang meja kontrol di ruang kontrol. Asisten sutradar disebut *floor director* (FD) tugasnya membantu *program director* (PD) mengarahkan pemain dan crew di dalam studio. Pembantu pengarah program yang lain adalah *switcher*. Ia bertugas membantu pengarah program men-switch kamera melalui tombol di meja kontrol. Suatu pogram di studio biasanya menggunakan tiga atau empat kamera. Salah satu yang dipilih untuk masuk rekaman atau on air di-switch oleh *switcher* atas perintah pengarah program ke *switch on air*. Pelaksana produksi yang lain sama dengan pelaksana produksi di lapangan. Bedanya pada jumlah kameramen. Dengan multikamera diperlukan dua sampai empat kameramen sekaligus.

e. Pelaksanaan Produksi

Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang, dan dengan sendirinya biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Kelompok kerja produksi harus melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang disepakati bersama. Namun demikian, proses produksi di masing-masing stasiun penyiaran tidak sama prosedurnya, tergantung dari kondisi stasiun penyiaran tersebut.

3. Tahapan-tahapan produksi

Dalam pelaksanaan produksi memerlukan suatu tahapan perencanaan yang dilakukan oleh produser sesuai *Standart Operational Procedure* (SOP).⁹ Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan Ciptono Setyobudi dalam bukunya *Teknologi Broadcasting TV*, secara garis besar dalam memproduksi acara televisi dikategorikan dalam tiga tahapan antara lain:

a. Pra Produksi (*Pra-Production*)

Merupakan tahap awal dari seluruh kegiatan produksi program televisi mulai dari pencarian ide atau gagasan, maka seorang produser melakukan pengumpulan data melalui riset atau observasi untuk pengembangan ide. Dari pengembangan ide kemudian membuat sinopsis, *treatment*, dan diteruskan

⁹ Fred Wibowo, Teknik produksi program televisi, (Yogyakarta, Pinus Publisher, 2007), hlm. 23-30.

kepada penulis naskah yang merangkai berbagai data dan diolah menjadi konsep naskah dengan durasi yang telah ditentukan.

1) Penemuan Ide atau Gagasan

Semua program siaran televisi baik dari bentuk yang paling sederhana, selalu didahului timbulnya sebuah ide atau gagasan, ide produksi suatu program televisi bukan hanya tanggung jawab seorang produser, sebaliknya ide dapat berasal dari semua kerabat kerja maupun dari luar.

Ide merupakan buah pikiran dari seorang perencana program televisi dalam hal ini produser, sesuai dengan teori komunikasi sebagai rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak atau penonton. Setelah ide ditentukan, produser mengembangkan ide menjadi sebuah sinopsis dan *treatment*.

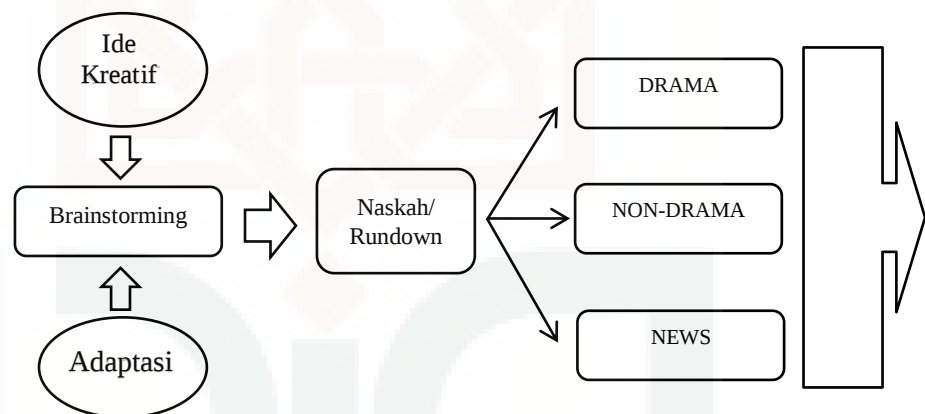
2) *Brainstorming* (tukar pikiran)

Tahap ini dilakukan ketika seorang produser program televisi telah mengembangkan ide dalam bentuk sinopsis maupun *treatment*. *Brainstorming* adalah tukar pikiran antara produser dengan kerabat kerja dan semua yang terlibat dalam produksi program televisi untuk menyimpulkan jenis gambar yang akan dipakai dan tipe shot serta audionya.

3) Adaptasi

Langkah selanjutnya adalah adaptasi atau penyesuaian-penyesuaian antara ide, sinopsis, *treatment*, jenis gambar, dan tipe *shoot* agar didapatkan sebuah program yang terstruktur dan rapi, biasanya sudah berupa naskah cerita (skenario) untuk drama atau rundown program acara non-drama dan news.

Tahap ini merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan yaitu dari gagasan atau ide. Dalam hal ini dapat dijelaskan pada diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram *Pra-Production*

Setelah konsep *pre-production* selesai, baru dilanjutkan tahap berikutnya yaitu merealisasikan proses *pre-production* ke dalam proses produksi (*production*).

Salah satu keberhasilan aktifitas produksi program televisi adalah tergantung dari keberhasilan koordinasi antar bagian dalam proses produksi program tersebut.

Dalam hal ini Josep Dominick menjelaskan “*programming is a crucial one, a bad programming decision might mean failure for a good show*”¹⁰, dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa *programming* merupakan sesuatu yang krusial adapun penentuan *programming* yang buruk berarti kegagalan dalam penayangan acara. Hal ini akan jelas dirasakan pada saat terselenggaranya siaran langsung, karena saat terjadi siaran langsung banyak melibatkan beberapa bagian yang terpisah-pisah dengan ruangan.

Dijelaskan pula oleh Freed Wibowo, tahap pra produksi meliputi tiga bagian¹¹, sebagai berikut :

a) Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

b) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan *crew*. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan

¹⁰ Josep Dominick, *The Dynamic Of Mass Communication*, third edition, (Boston : houghton mifflin, 1990), hlm.304.

¹¹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 24-39.

yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

c) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat-menyurat. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

Pada tahapan ini tampak alur, bahwa sebuah program berawal dari sebuah ide/ gagasan yang kemudian diteruskan dengan tukar pikiran (*Brainstorming*) untuk menyimpulkan jenis gambar yang akan dipakai dan tipe shot serta audionya. Baru setelah itu dilakukan penyesuaian (*Adaptasi*), agar didapatkan sebuah program yang berstruktur dan rapi, biasanya sudah berupa naskah (Skenario). Setelah konsep pra-production selesai, baru dilanjutkan tahap berikutnya yaitu merealisasikan atau production.¹²

b. *Set up and rehearsal*

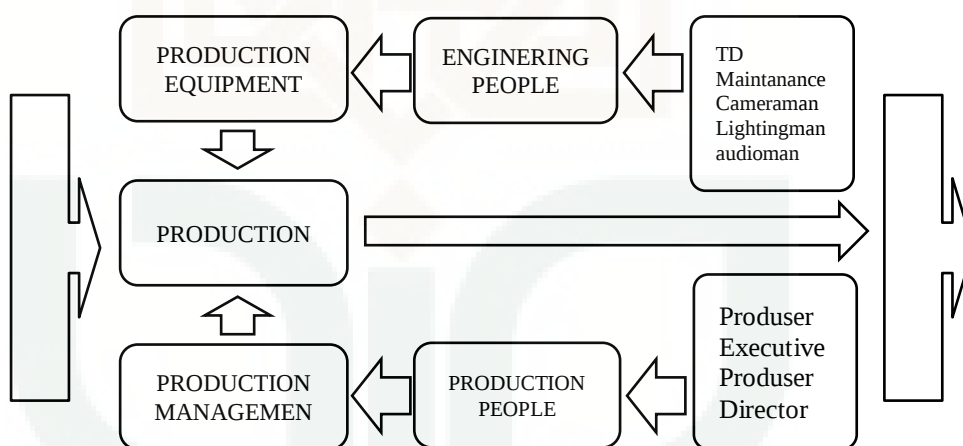
Set up and rehearsal ialah penataan dan latihan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh tim inti bersama anggota kerabat kerja, misalnya merencanakan peralatan, denah lampu,

¹² Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, edisi 2, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2012), hlm. 54-55.

ruang studio, penataan dekorasi, properti dan berikut ruang kontrol produksi sebelum dimulai produksi yang sebenarnya.¹³

c. Produksi (*Production*)

Pada tahap ini pada prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau run-down acara agar dapat dinikmati pemirsa, dimana pada tahap ini sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis (*engineering*). Karena harus memvisualisasikan gagasan atau ide saat *brainstorming* maka harus menggunakan peralatan (*equipment*) dan operator terhadap peralatan yang dioperasikan atau lebih dikenal dengan istilah *production service*. Secara ilustrasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. *Diagram Production*

Pada gambar diagram alir diatas tampak terlihat dua bagian terpisah yaitu yang bersifat teknis (*services*) seperti *Technical Director* (TD), *Maintenance Engineering* dan Operator perangkat itu sendiri seperti cameramen, audiomani,

¹³ *Ibid.*, hlm. 44.

lightingman dan sebagainya yang dikoordinasi (manajemen) bagian production departemen seperti executive produser, tim creative maupun production director yang akan mendirect program tersebut dilapangan.¹⁴

Executive Producer adalah seseorang yang mempunyai wawasan dan mengerti tentang program televisi secara keseluruhan. Dia harus mempunyai kemampuan menuangkan ide atau pemikirannya dalam pembuatan program televisi. Dalam proses produksi, *Executive Producer* bertindak sebagai produser pelaksana yang bertanggung jawab atas keseluruhan program bekerjasama dengan tim kreatif dan pengarah acara. Sedangkan *Technical Director* (TD) adalah elemen yang sangat penting dalam produksi program televisi. Ia mengawasi dan mengatur kualitas teknik dari suatu program televisi mulai dari seorang *cameraman* yang bertanggung jawab atas kualitas gambar yang diambil melalui kamera studio, *audioman* yang mengoperasikan peralatan *audio* yang ada di ruang master kontrol, dan *lightingman* seorang penata cahaya yang mendesain dan menentukan pencahayaan untuk produksi televisi baik di dalam studio maupun diluar studio.

Dalam pelaksanaan produksi, sutradara atau pengarah acara menentukan jenis *shoot* yang akan diambil di dalam adegan

¹⁴ Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, edisi 2, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2012), hlm. 55.

(*scene*). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar *shoot* (*shooting list*) dari setiap adegan. *shooting list* adalah daftar gambar yang akan diambil sesuai dengan urutan pada *treatment* secara detail. *Treatment* merupakan pengembangan dari *siopsis* yang dibuat produser.

Selain itu, pedoman lainnya yaitu *story board* berupa gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan *shooting list*, dibuat kotak-kotak sesuai dengan jenis *shoot* yang direncanakan.

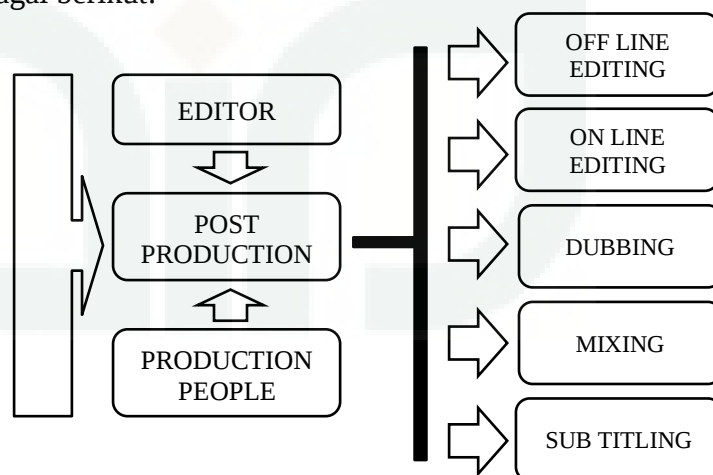
Pada proses produksi, seluruh kerabat kerja produksi bertanggung jawab atas tugas masing-masing. Mereka sadar betul bahwa suatu proses produksi program televisi yang baik akan menghasilkan produk yang baik pula, dan dapat dinikmati oleh pemirsa. Oleh karena itu, peran seorang *program director* (PD) sebagai komunikator yang baik sangat penting dalam tahap ini.

Lokasi proses produksi dibagi menjadi dua, ada yang dinamakan *exterior* (luar ruangan) dan *interior* (dalam ruangan). Produksi ini dibagi menjadi dua jenis ada yang *live* (siaran langsung) dan ada yang *taping* (siaran tunda). *Live* ini juga ada yang dari studio dan *live* diluar studio.

d. Paska Produksi (*Post-Production*)

Tahapan ini merupakan bagian akhir dari tahapan produksi. *Post production* disebut juga bagian editing merupakan bagian yang akan mensortir hasil-hasil *shooting*. *Post production* biasanya dibedakan menjadi dua bagian besar yaitu *Off Line Editing* dan *On Line Editing*.

Tahapan ini juga berorientasi untuk produksi program-program acara yang bersifat tidak langsung (*recording*), karena untuk siaran langsung biasanya di *direct* pada panel *switcher* oleh *Program Director* (PD) untuk kemudian di transmisikan secara langsung (*live*) ke pemirsa. Sementara *Post-Production* lebih banyak memberikan stock shot penunjangnya saja. Diagram proses tahapan *Post-Production* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. *Diagram post-production*

Setelah tahapan-tahapan produksi dilakukan maka baru dapat dikerjakan tahap pasca produksi yang meliputi banyak

hal seperti :

- 1) *offline editing* yaitu merangkai alur konsep acara menjadi sesuatu yang tersusun rapi namun masih kasar (belum diberi *effect*). Editing *offline* dibagi menjadi dua, pertama yang disebut Editing *offline* dengan teknik analog, yaitu mencatat kembali semua hasil *shooting* berdasarkan catatan *shooting* dan gambar. Di dalam *logging time code* (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan *shoot* dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu akan dibuat editing kasar. Kedua, editing *offline* dengan teknik digital atau non-linier adalah editing yang menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk editing.¹⁵
- 2) *on-line editing* yaitu dengan pemberian *effect-effect* gambar, transisi gambar (*solving*) tujuannya agar program acara yang sedang diproduksi tampak lebih bagus. Sama seperti proses editing *offline*, editing *online* juga dibagi menjadi dua. Pertama, editing *online* dengan teknik analog yaitu editor mengedit hasil *shooting* asli. Sambungan-sambungan setiap *shoot* dan adegan (*scene*) dibuat tepat berdasarkan catatan *time-code* dalam naskah editing. Demikian pula *sound* asli dimasukkan dengan level yang seimbang dan

¹⁵ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 42-43.

sempurna. Kedua, editing *online* dengan teknik digital sebenarnya tinggal penyempurnaan hasil editing *offline* dalam komputer, sekaligus *mixing* dengan musik ilustrasi atau efek gambar (misalnya perlu animasi atau *wipe* efek) dan suara (*sound effect* atau narasi) yang harus dimasukkan.¹⁶

- 3) proses *dubbing* atau diberikan narasi bila diperlukan. Narasi biasanya disusun sebelum proses produksi, hal ini diperlukan untuk mempermudah proses pasca produksi atau editing.
- 4) proses *mixing* atau pemberian *backsound effect* yang disesuaikan dengan program acara yang sedang diproduksi seperti suara musik, suara angin, suara halilintar, dan sebagainya. keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi, dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas.¹⁷
- 5) proses *titling* yaitu pemberian tulisan bila program acara yang diproduksi butuh informasi berupa tulisan atau text terjemahan maupun berupa *credit title* pada akhir acara.

¹⁶ Ibid, hlm.43-44.

¹⁷ Ibid, hlm.43.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian dengan bertindak praktis, rasional, objektif, dan terarah berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.¹⁸ Agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka sebelumnya perlu disusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, jenis penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena. Menurut Hadari Nawawi, metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁹

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa yang saat ini berlaku. Ditambahkan pula menurut teori Mardalis yang menyatakan bahwa terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan.²⁰ Jadi penelitian deskriptif yang dilakukan akan berusaha mendeskripsikan

¹⁸ Kholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 2.

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 63.

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 34.

dan menggambarkan proses produksi program “Damai Indonesiaku” di stasiun televisi tvOne.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan di dalam penelitian. Yang menjadi subyek penelitian dalam hal ini adalah Manager Program, Eksekutif Produser, Produser, Kameraman serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang akan diteliti dan dianalisa.²¹ Obyek dalam penelitian ini adalah proses produksi program tabligh akbar “Damai Indonesiaku” di tvOne yang dikerjakan melalui beberapa tahapan produksi program televisi.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari fakta (*facta finding*) melalui interpretasi yang bertujuan untuk membuat deskripsi yang tetap, secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²²

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dari proses produksi pada program tabligh akbar “Damai Indonesiaku” di tvOne

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: YPPF UGM, 1981), hal. 4.

²² Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), hlm.8.

- b. Dari *Manager Program* H, Amanulloh Hasan, *Exsecutive Producer* H.M. Agung Izzulhaq, *Producer* Faiz Sumarno, dan *cameraman* Dani, dan beberapa *crew* yang terlibat langsung dalam proses produksi dan juga literatur pendukung lainnya.
- c. Dari hasil observasi dan dokumentasi mengenai proses produksi pada program tabligh akbar “Damai Indonesiaku” di tvOne.

4. Metode Pengumpulan Data

Ada tiga macam metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini:

a. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.²³ Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian ini bersifat penelitian lapangan maka penting melakukan observasi yakni dengan cara, peneliti langsung mengamati pada saat proses produksi program Damai Indonesiaku. Dengan tujuan peneliti membuktikan langsung kejadian secara obyektif, tanpa harus melibatkan diri pada saat proses produksi hingga tayang tetapi data yang didapatkan melalui metode ini akan dicatat secara jelas dan tidak mengada-ada. Metode ini sering digunakan agar penyusun mengetahui secara langsung Proses Produksi Program Tabligh Akbar “Damai Indonesiaku” di tvOne mulai dari pra produksi sampai pasca

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 4.

produksi. Selain itu metode ini dapat dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah dibuat pihak lain.²⁴ Metode ini digunakan demi memperoleh data secara langsung tentang profil program Damai Indonesiaku dan hal-hal yang berkaitan dengan program Damai Indonesiaku. Teknik ini bertujuan untuk mendukung data sehingga data tersebut didukung dengan dokumentasi berupa foto yang langsung diambil dari lokasi penelitian. Di samping itu, peneliti akan mengambil dokumen atau file yang ada pada TVONE sebagai pelengkap informasi dari hasil perolehan data melalui observasi dan wawancara di lapangan yang telah dilaksanakan.

c. Wawancara atau *Interview*

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur atau wawancara formal. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang menggunakan format standar yang terdiri dari daftar pertanyaan yang sudah jelas.²⁵ Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang-orang tertentu

²⁴ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang:UMM Press, 2007), hlm. 140.

²⁵ Robert L. Miller and John D. Brewer , *The A-Z of Social Research*, (London, SAGE Publications, 2003), hlm. 167.

dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan.²⁶ Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan.²⁷

Penggunaan teknik ini untuk memperoleh beberapa data primer dari informan, diantaranya: produser program Damai Indonesiaku karena seorang produser merupakan orang yang paling paham seluk beluk program acara yg di produksi. Selain produser, tim inti atau *crew* yang terlibat juga merupakan informan primer dalam mendapatkan data karena mereka adalah orang yang sangat bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam memproduksi program “Damai Indonesiaku”.

5. Analisis Data

Dalam mengolah data-data yang sudah didapatkan nantinya, penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Yakni analisis data yang telah diperoleh dengan membangun beberapa penjelasan dari narasumber secara deskriptif data yang diperoleh, sehingga temuan hasil penelitian akan tersaji secara urut, detail dan mendalam. Metode deskriptif yang dimaksud adalah metode *non statik* dengan penyajian atau pola pikir dari umum ke khusus.²⁸ Kesimpulan dan interpretasi dilakukan secara rasional dan obyektif berdasarkan temuan data.

²⁶ Komarudin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Aksara, 1987), hlm. 113.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 145.

²⁸ Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1993),

Karena metode deskriptif menuturkan dan menampilkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang proses yang sedang berlangsung pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.²⁹

Adapun sistematika dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan atau penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Proses ini merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan, pengumpulan informasi ke dalam satu matrik atau konfigurasi yang mudah

²⁹ Winarno Surakhmand, *Pengantar Penelitian Ilmian Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 139.

dipahami, hal ini memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid.

d. Penarikan Kesimpulan

Bermula dari pengumpulan data peneliti mulai mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya, kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu ke dalam satuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data yang terkumpul disusun ke dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan sesuai dengan masalah-masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu sama lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari sikap permasalahan yang ada.

e. Teknik Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu,

dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu³⁰ :

1) Kredibilitas

Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, per debriefing, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan member check.

2) Transferabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

3) Konfirmabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

³⁰ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta : kencana, 2008), hlm.253

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian dilanjutkan Bab II, yang membahas tentang gambaran umum program Damai Indonesiaku yang meliputi sejarah dan perkembangan. Selain itu, juga dilengkapi deskripsi program Damai Indonesiaku yang meliputi; visi misi, target audiens, format acara dan tim produksi.

Bagian Bab III merupakan uraian pembahasan tentang proses produksi program Damai Indonesiaku berupa pemaparan proses produksi program dan dilengkapi dengan analisis penulis.

Sedangkan pada Bab IV adalah Bab penutup sebagai hasil akhir dalam penelitian berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai proses produksi pada program “Damai Indonesiaku” di tvOne, dan juga berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dari skripsi ini, maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan antara lain :

1. Pra Produksi

Proses produksi dalam program “Damai Indonesiaku” dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sangat matang dan terencana. Walaupun telah sesuai SOP, namun acara yang akan ditampilkan adalah acara live, maka riset perlu dilakukan guna pengumpulan data, dan pengembangan ide. Setelahnya biaya, lokasi, peralatan dan lain sebagainya dilakukan secara terorganisir dan terencana dengan matang.

2. *Set Up and Rehearshal* (Penataan dan Persiapan Produksi)

Pada tahapan *set up*, tahapan ini dikerjakan oleh seluruh anggota kerabat kerja produksi yang terlibat dalam proses produksi program “Damai Indonesiaku” dalam setiap episodenya.

Sedang tahapan *rehearshal* program “Damai Indonesiaku” biasanya dilakukan gladi kotor sebelum acara berlangsung,

mengingat acaranya *live* maka dibutuhkan gladi kotor untuk mengkoordinasikan aspek-aspek teknis produksi. Dan tahap latihan dilakukan secara spontan sebelum acara berlangsung, mengingat pembawa acaranya juga sudah berpengalaman. Para *crew*, pembawa acara juga narasumber diharuskan datang 15 menit sebelum acara berlangsung.

3. Produksi

Tahapan produksi merupakan tahapan pelaksanaan. Disini peran yang paling mendominasi adalah *Program Director*. Karena pada tahapan ini, hanya mengikuti satu komando, agar urutan acara berjalan secara tertib.

4. Pasca Produksi

Pada tahapan pasca produksi, program “Damai Indonesiaku” tidak melakukan hal ini, mengapa karena acara “Damai Indonesiaku” dilakukan secara *live*. Seluruh pengerjaan program acara secara *live* sebagian besar dilakukan secara *online* ketika tahapan produksi berlangsung seperti pemberian credit title, nama narasumber dan grafik pendukung yang lain. Dapat disimpulkan tahapan pasca produksi yang dilakukan adalah secara dua tahap yakni; evaluasi dan dokumentasi.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis sebagai bahan pertimbangan produser untuk kemajuan program dan stasiun penyiaran adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan perencanaan yang matang dalam menciptakan sebuah program sehingga kemungkinan terburuk dapat diminimalisir.
2. Evaluasi dan pengawasan program sebaiknya dilakukan secara lebih intensif dan periodik, agar kesalahan atau penyimpangan dapat segera diatasi.
3. Evaluasi dan pengawasan yang dilakukan tidak hanya pada intern perusahaan tetapi juga ekstern yaitu pada program sejenis yang ada di stasiun televisi kompetitor.
4. Melakukan promosi program dan penjualan program kepada pengiklan dengan lebih gencar. Manfaatkan semua media promosi yang ada sehingga program ini selalu eksis mengudara.
5. Bagi program “Damai Indonesiaku”, selalu berikan inovasi baru demi kemajuan program.
6. Selalu meng-*update* perkembangan informasi dan teknologi dalam mengemas program “Damai Indonesiaku”, mungkin dari sisi konsep, artistik, dan musik.

7. Persiapan yang matang menentukan hasil akhir sebuah tayangan. Jadi, perlu adanya pematangan konsep dan persiapan yang lebih panjang sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terburuk yang bisa terjadi.
8. Maksimalkan penerapan strategi kreatif yang selama ini telah diterapkan agar program “Damai Indonesiaku” semakin baik ke depannya.

C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup, tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali ucapan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah dari Allah SWT berupa kecerdasan, kesehatan, kesempatan, dan finansial sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, stasiun tvOne, dan keilmuan di bidang broadcasting. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Rujukan Berupa Buku

- Aep Kusnawan et all, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004).
- Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV, edisi 2*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2012).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- Fred Wibowo, *Teknik produksi program televisi*, (Yogyakarta, Pinus Publisher, 2007).
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang:UMM Press, 2007).
- Heriyanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Diklat Ahli Multi Media MMTC, 2006).
- Jalaludin Rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- JB. Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung: Offset Alumni, 1986).
- Josep Domonick, *The Dynamic Of Mass Communication, 3rd edition*, (Boston: Houghton miffin. 1990).
- Komarudin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Aksara, 1987).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda 1993).
- Robert L. Miller and John D. Brewer , *The A-Z of Social Research*, (London, SAGE Publications, 2003).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990).
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 1998).

Toto Tasmaran, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV. Gaya Pratama, 1999).

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980).

_____, *Pengantar Penelitian Ilmian Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994).

B. Sumber Yang Tidak Diterbitkan

- Disertasi, tesis, skripsi, dan sejenisnya :

Ochberta Kuntadi (2002), *Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta Periode Oktober-November 2001*, APMD.

Sabiruddin (2009), *Proses Produksi Program Mimbar Islam Publik Khatulistiwa Televisi (PKTV) Bontang*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Seri (2003), *Proses Produksi Berita Info Lamongan di Stasiun Citra TV Lamongan*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

C. Rujukan Website

<http://www.tvonenews.tv>,

LAMPIRAN

OBSERVASI LAPANGAN

Tempat : Gedung tvOne Jakarta

Waktu : 20 Desember 2013 Jam. 08.00 WIB

Gedung tvOne Jakarta terletak di Jalan di Jl. Rawa Terate II No.2 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13260. Gedung yang berlantai tiga tersebut terbilang sangat megah. Memasuki ruang utama Gedung tvOne pengunjung (orang yang ingin bertamu) akan disambut oleh bagian informasi/resepsionis yang ditunggu oleh petugas piket yang selalu siap menunggu tamu datang dan terdapat ruang tunggu yang nyaman dengan arsitektur modern.

Letak studio news berada di sebelah selatan dan kebetulan sedang direnovasi dan diadakan pembaruan sarana dan prasarana. Gedung-gedung disekitar tvOne terdapat kantin, masjid, tempat *foto copy* yang luas, sehingga menambah kelengkapan dan fasilitas tvOne sedangkan dibelakang bagian depan terdapat tower pemancar yang sangat tinggi untuk memancarkan hasil-hasil produksi setiap programnya. Selain itu dilengkapi dengan standar keamanan yang serba digital sehingga keamanan dan keasrian yang ada di gedung tvOne selalu terjaga.

OBSERVASI LAPANGAN

Kegiatan/Acara : Live Program “Damai Indonesiaku”
Tempat : LAPAS SALEMBA - JL. Percetakan Negara - Salemba
Jakarta Pusat
Waktu : Selasa, 31 Desember 2013 pukul 15.00- 17.00 WIB

Program tabligh akbar “Damai Indonesiaku” dilakukan tepat pukul 15:00-07:00 setelah melaksanakan shalat asar berjamaah di Masjid, kemudian antara *host* dan narasumber ngobrol-ngobrol santai atau *sharing* mengenai tema-tema yang akan dibahas pada waktu itu juga sebelum acara *live on air* dimulai. Desain studio dibuat dengan saling berhadapan dengan posisi penceramah didepan dan audiens dibelakang menghadap kedepan. Selain itu, terdapat pula beberapa alat-alat siaran yang lengkap, juga dilengkapi dengan alat pendingin AC dengan dinding masjid berwarna crem dan putih juga terdapat jam dinding.

Memulai program Damai Indonesiaku dibuka dengan diawali oleh *host* mengucapkan salam kepada seluruh pemirsa lalu diawali dengan sebuah tayangan VT, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci alqur'an lalu kemudian *host* memperkenalkan penceramah dan tema yang akan disampaikan pada saat itu lalu penceramah mengisi ceramahnya antara 10 s/d 15 menit, segmen selanjutnya diisi tanya jawab interaktif dengan pemirsa. *Closing* Program Damai Indonesiaku dilakukan dengan menyimpulkan tema yang dibahasnya oleh penceramah setelah itu *host* melakukan *closing* acara dan dilanjutkan dengan program acara lainnya.

DAFTAR INFORMAN

1. H. Amanulloh Hasan (Spesial Program Manager)
2. M. Agung Izzul Haq (*host dan executive manager* “Damai Indonesiaku”)
3. Faiz Sumarno (Produser “Damai Indonesiaku”)
4. Dany (Cameraman “Damai Indonesiaku”)



HASIL INTERVIEW GUIDE

Judul skripsi

“PROSES PRODUKSI PADA PROGRAM TABLIGH AKBAR DAMAI INDONESIAKU DI TV ONE”

A. Daftar pertanyaan untuk Manager Program Damai Indonesiaku (Amanulloh Hasan)

1. Bagaimana awal sejarah berdirinya program Damai Indonesiaku?
 - Tahun 2009 pemilu presiden dimungkinkan akan terjadi perbedaan pendapat terhadap pilihan masyarakat, dan disitu pasti akan naik suhu politik dan itu akan membuat masyarakat resah/ gerah dari situ TVONE mempunyai gagasan “*politik adalah penyelesaian masalah hukum positif atau hukum dunia*”, dari situ muncul gagasan bagaimana menciptakan sebuah program yang dapat menyeimbangkan antara duniawi dan akhirat. Akhirnya munculah program Damai Indonesiaku, kenapa harus damai indonesiaku? Ga usah sok Islam, dan ternyata islam tidak harus membawa bendera, semua tim sepakat bahwa islam tidak berurusan dengan masalah bendera, apapun alirannya. Ternyata dengan model damai seperti itu ada respon, Sebagai perumpamaan kita jualan nasi goreng dan kita kasi 3 orang dan ternyata enak dan mereka suka, dan besoknya dikasih lagi dan mereka tetap bilang enak, dan setelah itu mereka jadi langganan. Dari situlah satu, dua dan tiga episode kita putuskan laku di jual ke masyarakat. Kok konsepnya tabligh? Memang harus tabligh. Kalau konsepnya interpersonal, dirumah-rumah, tidak bakal bisa mencapai target, seperti kita kalau melempar jaring yang kecil kita lempar pasti akan dapat ikan yang kecil begitu juga sebaliknya. Maka dari itu siapapun boleh datang menonton bareng-bareng dan dalam acara tersebut kita sedang memilih khalifah.

2. Apa tujuan utama yang ingin dicapai pada Program Damai Indonesiaku?

- Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa islam itu adalah solusi. Islam adalah tatanan, birokrasi yang sudah sempurna dari Allah SWT. Tergantung siapa yang mengkomunikasikan kepada manusia. Ketika islam disampaikan oleh rasulullah semua paham, dan ketika rasulullah meninggal, dan sekarang diteruskan oleh para ulama' dan kiyai. Bayangkan islam ditangan orang bodoh, pasti keluarnya akan menghasilkan bodoh juga. Makanya kita menghindari program religi by *entertainment*.

3. Apa visi dan misi TV ONE?

- Mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa adalah visi TV ONE. Sedangkan misinya adalah memantapkan posisi TV ONE agar menjadi stasiun televisi berita dan olahraga nomor satu, menayangkan program *news and sport* yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif dan cerdas, serta memilih program *news and sport* yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.

4. Bagaimana profil TV ONE?

- Pada tanggal 14 Februari 2008, tepatnya pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya TV ONE mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, H. Susilo Bambang Yudhoyono, TV ONE menjadi stasiun TV pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. Televisi ini secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan

perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui program *News and Sports* yang dimilikinya.

5. Program acara apa saja yang ada di TV ONE

- Program-program yang ada di TV ONE diantaranya terbagi dalam beberapa kategori yaitu RealityOne, InfoOne, NewsOne, EntertainmenOne, TalkshowOne dan SportOne yang secara rinci dapat anda lihat di website resmi kami.

B. Daftar pertanyaan untuk produser acara Damai Indonesiaku

1. Siapa yang menjadi target utama sasaran dalam Program Damai Indonesiaku?

- Target sasaran kita usia SMA sampai usia 45 tahun, dan ternyata setelah dalam perjalanan terjaring usia 25 sampai 45 tahun. Dan dari segmentasi pemirsa itu akan berpengaruh terhadap pemilihan narasumber.

2. Materi mengenai apa yang biasanya disampaikan pada Program Damai Indonesiaku?

- Materi yang dsampaikan dalam program ini adalah *daily news* jadi isu apapun yang sedang marak diperbincangkan saat itu juga tema itu kita angkat, dan tentunya kita hubungkan dengan syariat islam

3. Bagaimana cara menyusun/mendesain pesan dakwah agar menarik dan mudah dipahami meliputi, menyusun komposisi pidato, tehnik penyusunan pesan

- Islam hadir sebagai suatu organisme ketika yang menggarap adalah orang pintar maka islam akan hadir secara pintar. Bukankah dari dulu yang namanya sunah lalu kemudian inti-inti alquran itu tidak berubah, sudah tetep ketika dia masuk kedunia modern yang berubah dia pasti harus melakukan penyesuaian-penyesuaian, otomatis dibutuhkan desain dakwah yang cerdas, seperti apa itu, ga perlu rumit dipilih saja orang-orang yang

memiliki bagrond agama yang baik dan matang, dipilih saja orang yang dapat menyampaikan atau mengkomunikasikan agama secara tepat makanya kenapa kami munculkan KH. Hasyim Muzadi, mutawakil, nazarudin umar dan kiyai-kiyai yang lain, ini akan mempengaruhi komposisi kita. Kenapa kita tidak menampilkan ustadz muda, mereka tetap tampil akan tetapi dengan porsi yang kecil karena mereka sebagai trigger saja yaitu penarik calon-calon penonton.

C. Daftar pertanyaan bagian produksi “ Damai Indonesiaku”

1. Bagaimana tahapan-tahapan produksi yang dilakukan TV ONE dalam Program Damai Indonesiaku meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi?
 - Tahapan produksi dimulai dengan pra produksi diantaranya penyusunan hari dan lokasi dimana kemudian siapakah pennceramah yang akan dipilih, pemilihan penceramah disesuaikan dengan tema yang akan diangkat dalam kajian “Damai Indonesiaku”.
 - Kemudian set up and rehearsal semua suporting team yang diatur oleh logistik mengangkut semua peralatan yang akan digunakan kemudian di tata di tempat lokasi sesuai dengan hasil rapat. Dan dikerjakan sesuai dengan jobnya masing-masing.
 - Kemudian karena “Damai Indonesiaku” ditayangkan secara *live* tahapan pasca produksi ada dalam tahapan produksi dimana ada proses *titling*, *dubing*, kemudian pemberian efek animasi semua dikerjakan ketika proses produksi berlangsung sehingga ketika selesai acara ini tim sudah mendapatkan hasil taping yang tidak perlu diedit lagi.
 - Dalam tahapan pasca produksi kita biasanya ada tahapan evaluasi terkait dengan tayangan yang kita tampilkan kemarin seperti apa,

kekurangannya apa, ratingnya berapa, sharenya berapa, audionya kemarin seperti apa, kendalanya dalam pencarian lokasi seperti apa.

2. Sarana apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses produksi Program Damai Indonesiaku?
 - Equipment yang kita gunakan adalah beberapa kamera, kemudian seperangkat peralatan untuk master control termasuk gen set dan mobil satelit untuk menghubungkan dengan satelit. Kemudian properti baik berupa properti panggung dan properti lighting. Kadang kita juga menggunakan *jimmy jib* dan *heli cam* tergantung dengan tempat yang akan dijadikan lokasi.
3. Bagaimana pengemasan Program Damai Indonesiaku agar menarik dan mudah dipahami oleh penonton?
 - Dalam hal memproduksi “Damai Indonesiaku” kita sepakat untuk tidak bermain-main dengan agama, bolehlah TV lain menyebut dengan entertaint agar lues dengan candaan. Kita sengaja mengemas acara sesuai misi kita sebagai tv news yaitu mengabarkan melalui berita yang akurat dan up to date. Dalam hal pengemasan acara kita pengen sedekat mungkin dengan bebrita-berita yang ada, dengan kata lain kita berusaha untuk mengkaji setiap tema berita dan kita ulas dengan pandangan islam. Seperti pada tema korupsi kita berusaha untuk mengambil referensi dari alqur'an untuk mengkaji tema itu. Disinilah yang membedakan acara kita dengan yang lain yaitu narasumber yang kita hadirkan adalah pakar yang mengkaji dari sisi hukum dan ulama yang mengkaji dari sisi agama. Karena kita berusaha untuk menghasilkan sebuah program yang mencerdaskan dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat yang menyaksikan.
4. Kendala apa saja yang dihadapi terkait proses produksi siaran pada Program Damai Indonesiaku?

- Alhamdulillah, kaitan dengan kendala sampai saat ini hampir tidak ada namun tetap ada sedikit kendala kaitan dengan SDM kadang juga ada kendala masalah teknis namun semua alhamdulillah bisa dicover dengan baik.
- Kemudian Kita sebagai tim “Damai Indonesiaku” dituntut untuk senetral mungkin dalam hal produksi setiap episodenya tanpa adanya campur tangan politik.



RUNDOWN ACARA **PROGRAM DAMAI INDONESIAKU**

Tema : Refleksi Akhir Tahun: Menata Keimanan Kita Kepada Allah SWT.
 Lapas Salemba - Jl. Percetakan Negara – Salemba – Jakarta Pusat
 Selasa/ 31 Desember 2013, Pukul 15.00- 17.00 WIB

SEGMENT #1				
No.	DURASI	ITEM	CAST	REMARK
1.	15:00:00	<i>VT HILITE</i>	VT	Kompilasi tayangan seputar kasus hukum politik dan konflik tahun 2013
2.	15:00:30	<i>OPENING TEASER</i>	VT	ID's Program
3.	15:01:00	<i>OPENING HOST + TAG TO CHIT CHAT WITH PENCERAMAH</i>	HOST	a) Host mengucapkan salam sebagai pembukaan b) Host opening program dan kemudian berdialog dengan penceramah
4.		<i>CHIT CHAT WITH PENCERAMAH</i>	HOST & PIMPINAN LAPAS	Host dan kalapas berdialog seputar kegiatan para napi di lapas tentang napi yang melakukan kegiatan positif seperti kerajinan tangan.
5.		<i>OPENING HOST + HOOKER</i>	HOST	Host opening program kemudian dilanjutkan dengan meroundup tausiyah next segmen
6.		<i>PERFORM #1</i>	ROCKFELAS	ROCKAFELAS "PERDAMAIAN" dipopulerkan: Gigi
7.		<i>QOUTES + BUMPER OUT</i>	VT	Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. (QS. Thaahaa :123)
SEGMENT #2				
1.		<i>BUMPER IN</i>	VT	ID's Program
2.		<i>PEMBACAAN</i>	QORI'	Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena

		AYAT SUCI AL-QUR'AN		itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).(Al Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.
3.		VT <i>PERMASALAHAN</i>	VT	VT narasi seputar kekerasan politik dan penegakan hukum yang berkaitan dengan keimanan.
4.		TAUSIAH #1 (UST. MAHFUD MD)	UST. MAHFUD MD	a) Sub tema “Iman merupakan kunci dari keberagamaan seseorang” b) Ustadz memberikan salam dan sapa pemirsa di rumah maupun di masjid tempat terselenggaranya acara “Damai Indonesiaku” c) Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema, dan berdiskusi beserta para jamaah di tempat (masjid) maupun jamaah di rumah. d) Ustadz berdialog bersama host dan pakar yang lain
5.		<i>HOOKER</i>	<i>HOST</i>	Host membacakan beberapa terjemah hadist atau ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan tema, dan mengantarkan kalimat (tetaplah di “Damai Indonesiaku”) pertanda komersial break.
6.		<i>QOUTES + BUMPER OUT</i>	VT	Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al

				Baqarah:257)
SEGMENT #3				
1.		<i>BUMPER IN</i>	VT	ID's Program
2.		<i>VT PENEGAKAN HUKUM 2013</i>	VT	VT narasi seputar penengakan hukum antara harapan dan kenyataan
3.		TAUSIAH #2 (UST. MAHFUD MD)	UST. MAHFUD MD	a) Sub tema “Beriman kepada allah swt janganlah ragu-ragu” b) Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema, dan berdiskusi beserta para jamaah di tempat (masjid) maupun jamaah di rumah.
4.		<i>HOOKER</i>	<i>HOST</i>	Host membacakan beberapa tarjamah hadist atau ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan tema, dan mengantarkan kalimat (tetaplah di “Damai Indonesiaku”) pertanda <i>komersial break</i> .
5.		<i>QOUTES + BUMPER OUT</i>	VT	Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar. (QS. Al Hujuraat:15)
SEGMENT #4				
1.		<i>BUMPER IN</i>	VT	ID's Program
2.		<i>OPENING SEGMENT</i>	<i>HOST</i>	Host membuka segmen sesuai dengan sub tema
3.		TAUSYIAH #3 (UST. HIDAYAT NURWAHID)	UST. HIDAYAT NURWAHID	a) Sub tema “Manusia Telah Memperoleh Hidayah Keimanan Dari Allah Swt” b) Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema, dan berdiskusi beserta para jamaah di tempat (masjid) maupun jamaah di rumah.

4.		<i>HOOKER</i>	<i>HOST</i>	Host membacakan beberapa tarjamah hadist atau ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan tema, dan mengantarkan kalimat (tetaplah di "Damai Indonesiaku") pertanda komersial break.
5.		<i>PERFORM #2</i>	ROCKFELAS	
6.		<i>QOUTES + BUMPER OUT</i>	VT	Rasulullah SAW bersabda "Demi Allah, sesungguhnya engkau (Makkah) adalah bumi Allah yang terbaik, dan aku mencintai bumi Allah kerana Allah, jika tidak karena aku dikeluarkan dari Makkah (diperintahkan untuk berhijrah), niscaya aku tidak akan keluar dari bumi ini." (HR. Ahmad)
SEGMENT #5				
1.		<i>BUMPER IN</i>	VT	ID's Program
2.		<i>OPENING SEGMENT + TAG TO VT</i>	<i>HOST</i>	Host membuka segmen sesuai dengan sub tema
3.		VT POLITIK TAHUN 2013	VT	VT narasi seputar perilaku politisi tahun 2013
4.		TAUSYIAH #4 (UST. HIDAYAT NURWAHID)	UST. HIDAYAT NURWAHID	a) Sub tema "Manusia Telah Memperoleh Hidayah Keimanan Dari Allah Swt" b) Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema, dan berdiskusi beserta para jamaah di tempat (masjid) maupun jamaah di rumah.
5.		<i>HOOKER</i>	<i>HOST</i>	Host membacakan beberapa tarjamah hadist atau ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan tema, dan mengantarkan kalimat (tetaplah di "Damai Indonesiaku") pertanda komersial break.
6.		<i>QOUTES + BUMPER OUT</i>	VT	Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan

				hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. (QS. Al Anfaal:24)
SEGMENT #6				
1.		<i>BUMPER IN</i>	VT	ID's Program
		TAUSYIAH #5 (KH. NAZARUDDIN UMAR)	KH. NAZARUDDIN UMAR	a) Sub tema “Manusia Telah Memperoleh Hidayah Keimanan Dari Allah Swt” b) Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema, dan berdiskusi beserta para jamaah di tempat (masjid) maupun jamaah di rumah.
2.		<i>HOOKER</i>	<i>HOST</i>	Host membacakan beberapa tarjamah hadist atau ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan tema, dan mengantarkan kalimat (tetaplah di “Damai Indonesiaku”) pertanda komersial break.
3.		<i>PERFORM #3</i>	ROCKFELAS	
4.		<i>QUOTES + BUMPER OUT</i>	VT	Sabda Rasulullah SAW " Apabila cahaya Allah telah masuk kedalam qalbi maka dadapun menjadi lapang dan terbuka..." Seorang sahabat bertanya, “Apakah yang demikian itu tanda-tandanya ya Rasulullah?” Rasulullah menjawab, “Ya, orang-orang yang mengalaminya lalu merenggangkan pandangannya dari negeri tipuan (dunia) dan bersiap menuju ke negeri abadi (akhirat) serta mempersiapkan mati sebelum mati. (HR. Muslim)
SEGMENT #7				
1.		<i>BUMPER IN</i>	VT	ID's Program
2.		TAUSYIAH #5 (KH.NAZARUDDIN UMAR)	KH. NAZARUDIN UMAR	a) Sub tema “ Menanamkan rasa malu salah satu bentuk aplikasi dari keimanan ” b) Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema, dan berdiskusi beserta para

				jamaah di tempat (masjid) maupun jamaah di rumah.
3.		HOST TAG VT	HOST	Host menghantarkan tayangan cuplikan tausyiah alm. zainuddin mz, uje dan habib munzir.
4.		VT MENGENANG PENDAKWAH “DAMAI INDONESIAKU”	VT	Filler cuplikan tausyiah para mantan pendakwah damai indonesia.
5.		HOST CHIT CHAT DENGAN KELUARGA MANTAN PENDAKWAH “DAMAI INDONESIAKU”	HOST Kel. Alm. UJE Kel. Alm. HABIB MUNZIR	
6.		HOOKER	HOST	Host membacakan beberapa tarjamah hadist atau ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan tema, dan mengantarkan kalimat (tetaplah di “Damai Indonesia”) pertanda komersial break.
7.		QUOTES + BUMPER OUT	VT	Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar dari padanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan. (QS. Al An'aam :122)
SEGMENT #8				
1.		BUMPER IN	VT	ID's Program
2.		KESIMPULAN	KH. NNAZARUDIN UMAR MAHFUD MD	Narasumber memaparkan kesimpulan mengenai tema yang diangkat.
3.		HOST CLOSING	HOST	Host memberikan salam penutup dan salam perpisahan kepada semua

				pemirsa.
4.		DOA BERSAMA	UST. HIDAYAT NURWAHID	Ustadz Hidayat Nurwahid memimpin do'a bersama yang sesuai dengan tema yang diangkat.
5.		<i>PERFORM #4</i>	ROCKFELAS	ROCKAFELAS " KHUSNUL KHOTIMAH " dipopulerkan oleh Opick
6.		<i>CREDIT TITTLE</i>	CG	CREDIT TITTLE











KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/2027/2013
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : NUR ROHMAN WAHID;
NIM/Jurusan : 09210096/KPI;
Alamat : MADIUN JAWA TIMUR;

Judul Skripsi : PROSES PRODUKSI PADA PROGRAM TABLIGH
AKBAR "DAMAI INDONESIAKU" DI TV ONE;

Pembimbing : Khadiq, S.Ag., M.Hum.;
Metode Penelitian : Kuantitatif/Kualitatif*)
Waktu : 20 Desember 2013 – 31 Januari 2014

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Musthofa, M.Si
NIP. 9680103 199503 1 001



- Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan);
 2. Mahasiswa yang bersangkutan;
 3. Pertiinggal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Desember 2013

Nomor : 074 / 2327/ Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur DKI Jakarta
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi DKI Jakarta
Di
JAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/2027/2013
Tanggal : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tesis dengan judul : **"PROSES PRODUKSI PADA PROGRAM TABLIGH AKBAR "DAMAI INDONESIAKU" DI TV ONE"**, kepada :

Nama : NUR ROHMAN WAHID
NIM : 09210096
Prodi/ Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi / Obyek : TV One , Provinsi DKI Jakarta
Waktu Penelitian : 20 Desember 2013 – 31 Januari 2014

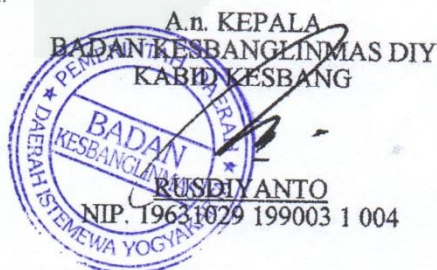
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

KEPUTUSAN WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

NOMOR 26 TAHUN 2014

TENTANG

**PEMBERIAN IZIN KEPADA NUR ROHMAN WAHID MENGADAKAN SURVEI,
ANGKET DAN/ATAU POLING PENDAPAT MASYARAKAT DI KECAMATAN
PULOGADUNG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk menindaklanjuti Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 47 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Izin Mengadakan Survei, Angket dan/atau Poling Pendapat Masyarakat dan sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 18 Desember 2013 Nomor UIN.02/WD.I/PP.009/2027/2013 hal Permohonan Izin Penelitian serta Nota Dinas Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Timur tanggal 27 Desember 2013 Nomor 1956/-1.862.81 perihal Permohonan Izin Penelitian maka diberikan izin ;
 - b. bahwa pemberian izin sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur tentang Pemberian Izin Kepada NUR ROHMAN WAHID mengadakan Survei, Angket dan/atau Poling Pendapat Masyarakat di Kecamatan Pulogadung Kota Administrasi Jakarta Timur;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
 3. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 4. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Gubernur Nomor 222 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi ;
 6. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Izin Penelitian;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR TENTANG PEMBERIAN IZIN KEPADA NUR ROHMAN WAHID MENGADAKAN SURVEI, ANGKET DAN/ ATAU POLING PENDAPAT MASYARAKAT DI KECAMATAN PULOGADUNG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR;
- KESATU : Pemberian Izin mengadakan survei, angket dan/atau poling pendapat masyarakat di Kecamatan Pulogadung Kota Administrasi Jakarta Timur kepada *NUR ROHMAN WAHID NIM 09210096* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta;
- KEDUA : Pemegang izin sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU wajib menyampaikan laporan tertulis hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur dalam hal ini Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Timur dengan tembusan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Timur, selambat-lambatnya 1 bulan setelah habis masa berlakunya izin dimaksud;
- KETIGA : Penelitian dimulai bulan Januari s.d. Maret 2014 dengan Judul " Proses Produksi Program Tabligh Akbar DAMAI INDONESIA di TV One ", Lokasi. Kawasan Industri Pulogadung, Kecamatan Pulogadung Kota Administrasi Jakarta Timur, tujuan Penelitian Pengumpulan data untuk Skripsi ;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Januari 2014
WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR,



[Signature]
H.R. KRISDIANTO,
NIP 195604061978061001

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kota Administrasi Jakarta Timur
2. Camat Pulogadung Kota Administrasi Jakarta Timur
3. Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setko Administrasi Jakarta Timur
4. Direktur TV One Kota Administrasi Jakarta Timur

SURAT KETERANGAN
No. 085/PKL/HRD-SSN/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sandy Surya Nugraha
Jabatan : HCD Manager
Alamat : Jl. Rawa Terate II No.2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur- 13260
Tlp. / Fax. : 021- 4613545/ 021- 4610336

Menerangkan di bawah ini :

Nama : Nur Rohman Wahid
Jurusan : Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pendidikan : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Penelitian : Proses Produksi Pada Program Tabligh Akbar Di
tvOne

Adalah benar telah melakukan kegiatan Pengambilan data penelitian di PT. Lativi
Mediakarya (tvOne) pada Departemen Program Religi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Mei 2014
tvOne



Sandy Surya Nugraha
HCD Manager

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nur Rohman Wahid
NIM : 09210096
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0325.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Rohman Wahid**
Date of Birth : **September 6, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 3, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
Total Score	427

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 10, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528/200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1407.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Nur Rohman Wahid

تاريخ الميلاد : ٦ سبتمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٥٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ مايو ٢٠١٣
المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١




LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Rohman Wahid
NIM : 09210096
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir: Madiun, 6 September 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

BAIK

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Imarn Muhsin, M.Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : NUR ROHMAN WAHID
NIM : 09210096
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Juli 2013

Yogyakarta, 15 Juli 2013

ENTERIAN A Kepala PKSI

Dr. Agung Fawanto, S.Si., M.Kom.

UIN SUNMP 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nur Rohman Wahid
Tempat, dan Tanggal Lahir : Madiun, 6 Septemeber 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 09210096
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Giricahyo 3
Kecamatan : Purwosari
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2012

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-27
tahun akademik 2012/2013, Menyatakan :

Nama : NUR ROHMAN WAHID
NIM : 09210096
Fakultas : DAKWAH
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
semester ganjil tahun akademik 2012/2013 di tvOne dengan nilai A-
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dra. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 196409231992032001

Yogyakarta, 25 April 2013

Ketua Panitia pelaksana

Khadiq S.Ag. M.Hum.
NIP. 197001251999031001

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : NUR ROHMAN WAHID (L)
Tempat/Tanggal Lahir : MADIUN / 06 SEPTEMBER 1990
Handphone : 0856 439 793 95
Alamat Asal/Orang Tua : Dsn. GENDER Ds. SEWULAN DAGANGAN
MADIUN JAWA TIMUR 63175
RT/RW : 014/03 Telp: 0351 368946
Alamat Sekarang/Kontrak/Kost : Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
Sembego Maguwoharjo Depok Sleman DIY
Telp: (0274) 4332359/ 4332360
E-mail Address : rohman269@gmail.com
Perguruan Tinggi/PT : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Ukuran Baju : L
Tinggi / Berat Badan : 173 / 80

B. PENDIDIKAN

Pendidikan Formal	Nama Sekolah	Tahun
SD	MI SAILUL ULUM PAGOTAN	1997 – 2003
SMP	MTsN SEWULAN	2003 – 2006
SMU/SMK	SMK DIPONEGORO DEPOK YK	2006 – 2009
STRATA 1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2009 - SEKARANG

Pendidikan Informal (kursus, training,seminar)	Penyelenggara	Tahun	Keterangan
SOSPENM	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2009	PESERTA

PELATIHAN ICT (information and communication technology)	PKSI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2010	PESERTA
SEMINAR NASIONAL ENTERPRENEUR	MASJID UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2010	PESERTA
WORKSHOP JURNALISTIK TELEVISI 2011	PPTD FAKULTAS DAKWAH	2011	PEMATERI

C. PENGALAMAN ORGANISASI/ KELEMBAGAAN

Nama Organisasi	Tahun Keanggotaan	Jabatan
OSIS MTsN Sewulan	2005	Humas
OSIS SMK Diponegoro	2007	Ketua
LPTD YAYASAN DIPONEGORO	2009 – 2011	Ketua
DIVISI TELEVISI SUKA TV	2010 – 2012	Produser
RSB Diponegoro	2011 – 2012	Relawan

D. KEMAMPUAN DALAM BIDANG BROADCASTING, KOMPUTER dan AKADEMIK

1. Operasi Komputer MS Office (Word, Excel, Power Point)
2. Operasi Komputer Grafis (Corel Draw X5, Adobe Photoshop Cs5)
3. Operasi Komputer Video Editing (Adobe Premiere 2.0 dan Cs4, Adobe After Effect Cs3)
4. Operasi Kamera Video (Panasonic MD10000, JVC Prof Camcoder, Sony PD 177)
5. Operasi Kamera Foto (Nikon X2, Canon D400, D550)
6. Reporter, Presenter Berita dan Talkshow, MC (pembawa acara).

E. PENGALAMAN DALAM BIDANG BROADCASTING

1. **Tehnickal Support** televisi nasional swasta TVONE Jogja 2012 - sekarang
2. **Produser** mata acara "Candu" dalam sampling program SUKA TV (televisi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2012

3. **Director, penulis skenario dan editor** dalam pembuatan Iklan Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro
4. **Program Director dan Editor** dalam program News “Seputar Jogja”
5. **Cameraman dan editor** dalam acara Wisuda Periode III TA 2011 – 2012 dan Periode I TA 2012 – 2013
6. **Cameraman** dalam praktek simulasi siaran televisi resetting studio TV SUKA TV PPTD 2011.
7. **Produser, kameraman dan editor** dalam mata acara “Candu (Canda UIN)” Suka TV (televisi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2011 – 2012
8. **Presenter** dalam program berita Uin Todays Suka TV (televisi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) edisi khusus wisuda periode II TA 2011 - 2012
9. **Cameraman** dalam program berita UIN Todays Suka TV (televisi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2011
10. **Cameraman** magang di TVONE Jogja tahun 2012
11. **Cameraman dan Editor grafis** dalam pembuatan film pendek Sujud praktek matakuliah cinematografi
12. **Pendiri dan General Manager** Erkade FM radio komunitas Yayasan Diponegoro yogyakarta 2013 - sekarang

F. KARYA YANG DIHASILKAN

1. Marketable dan Go Publik
 - Video dokumentasi Wisuda Periode III dan I
 - Video dokumentasi acara wisuda Yayasan Diponegoro di Sleman Yogyakarta
 - Video clip hadrah Al Asyrof, Ahbabul Mustofa di Yogyakarta
 - Video clip band indie Triptofreeways, Blackhouse269 di Yogyakarta
2. Media Pembelajaran
 - Kultum episode 1 – 3 Suka TV (televisi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
 - Uin todays edisi wisuda dan edisi 1-2 Suka TV (televisi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
 - Serial TV Kost Idaman Suka TV (televisi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

- Film pendek “Sujud” praktek matakuliah sinematografi
- Mata acara “Seputar Jogja” praktek matakuliah produksi siaran televisi
- Feature “Es Goreng” praktek matakuliah produksi siaran televisi
- Praktek pembuatan berita matakuliah produksi siaran televisi

Demikian data diri ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Nur Rohman Wahid

